

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi, terutama bagaimana implementasi metode Utsmani dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an santri TPQ Daarul Armina berjalan dalam konteks nyata di lapangan. Penelitian kualitatif menurut David William merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara ilmiah dalam suatu latar yang alamiah, dengan tujuan menafsirkan fenomena yang dialami subjek penelitian melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Denzin dan Lincoln menegaskan bahwa penelitian ini memiliki maksud untuk memahami secara holistik dan deskriptif, dalam bentuk kata-kata dan bahasa, konteks khusus secara alami.

Metode deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk menggambarkan dan menganalisis data secara sistematis, ringkas, serta sederhana, sehingga dapat menyajikan gambaran utuh dan jelas tentang realitas pelaksanaan metode Utsmani di lembaga nonformal

tersebut. Data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber utama yakni kepala lembaga, koordinator, guru, dan para santri, yang merupakan subjek penelitian. Informasi tersebut diperoleh melalui teknik observasi untuk melihat proses pembelajaran secara langsung, wawancara mendalam untuk mendapatkan perspektif dan pengalaman peserta, serta dokumentasi mengenai kesulitan baca tulis Al-Qur'an yang dialami oleh santri di TPQ Daarul Armina.

Prosedur penelitian meliputi tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan yang mencakup penyusunan instrumen dan persiapan lapangan, tahap pelaksanaan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian, dan tahap penulisan hasil yang memaparkan temuan secara komprehensif. Pendekatan ini memungkinkan penelitian memberikan gambaran empiris yang valid mengenai sejauh mana metode Utsmani diterapkan dan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan baca tulis santri pada kondisi dan konteks yang sesungguhnya.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan kehadiran secara langsung di TPQ Daarul Armina Kota Bengkulu selama proses penelitian berlangsung, yaitu dari bulan Juli hingga Agustus 2025. Kehadiran peneliti bertujuan untuk

melakukan observasi, pengumpulan data melalui wawancara, serta mendokumentasikan proses pembelajaran metode Utsmani secara langsung dan mendetail.

Peneliti hadir pada setiap sesi pembelajaran yang menggunakan metode Utsmani untuk memastikan data yang diperoleh akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu, kehadiran ini juga memungkinkan peneliti untuk membangun komunikasi yang baik dengan guru dan santri, sehingga pengumpulan data dapat berjalan lancar dan memperoleh informasi yang mendalam.

Selama kehadiran, peneliti menjaga sikap objektif dan tidak mengintervensi proses pembelajaran, agar data yang terkumpul tidak terdistorsi dan dapat mencerminkan kondisi sesungguhnya .

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di TPQ Daarul Armina Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Depati Negara No.42, Suka Rami, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu 38216, Indonesia. Pada tanggal Pra observasi dilakukan pada tanggal 15 Juli 2025

D. Sumber Data

Selanjutnya akan dipaparkan terkait sumber data yang dipakai. Sumber data memiliki pengertian sebuah

rujukan yang bagi peneliti dalam melakukan analisis penelitian. Adanya sumber data ini merupakan suatu usaha dalam rangka pengumpulan data yang berjalan untuk menemukan realitas variable yang teliti. Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu primer (data utama) dan sekunder (data pendukung):

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama terkait penelitian. Data primer ini diperoleh melalui:

- a. Wawancara mendalam dengan guru pengajar yang menggunakan metode Utsmani di TPQ Daarul Armina
- b. Wawancara dengan santri sebagai peserta didik yang mengikuti pembelajaran metode Utsmani
- c. Wawancara kepada kepala Yayasan Daarul Armina Kota Bengkulu sebagai narasumber yang mengetahui kebijakan dan pelaksanaan metode Utsmani di TPQ
- d. Observasi langsung proses pembelajaran di kelas TPQ.

Data primer ini sangat penting untuk menggambarkan secara rinci dan terperinci Implementasi metode serta bagaimana dampaknya

terhadap kemampuan baca Al-Qur'an santri.

2. Data sekunder

Merupakan data pendukung yang diperoleh tidak langsung melalui studi pustaka dan dokumentasi, seperti:

- a. Buku-buku dan modul panduan metode Utsmani
- b. Artikel, jurnal, dan skripsi yang membahas tentang metode Utsmani dan pembelajaran Al-Qur'an.
- c. Dokumentasi berupa catatan pembelajaran, nilai tes atau evaluasi kemampuan baca santri.

Data sekunder ini digunakan untuk memperkuat data primer serta memberikan landasan teori dan pembahasan yang relevan.

Dengan penggunaan kedua jenis sumber data tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif dan valid mengenai efektivitas metode Utsmani dalam mempercepat kemampuan baca Al-Qur'an santri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan awal

- a) Melakukan koordinasi dan permohonan izin penelitian kepada pengelola TPQ Daarul

Armina

- b) Menyusun instrumen penelitian seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan checklist dokumentasi.
- c) Melakukan studi pustaka untuk memahami teori dasar dan penelitian terdahulu terkait metode Utsmani .

2. Pengumpulan data lapangan

a. Observasi

menurut Sukmadinata dalam buku Hardani, dkk, observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan menurut Riyanto observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.(Yuliantoro, 2020)

Adapun jenis-jenis observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non-partisipan. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melaksanakan apa yang dikerjakan sumber data,

dan ikut merasakan suka dukanya. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu apabila peneliti tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.(Nadhiroh, 2021)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan, dimana melibatkan peneliti secara langsung. Adapun peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data mengenai manajemen pembelajaran dengan metode Utsmani dalam meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri TPQ Daarul Armina.

b. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara akan peneliti lakukan kepada kepala yayasan, guru, dan santri TPQ Daarul Armina untuk mengetahui gambaran tentang sistem manajemen pembelajaran dengan metode

Utsmani mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran dengan metode Utsmani dalam implementasi baca tulis Al-Qur'an santri di TPQ tersebut.

c. Dokumentasi

sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk laporan, foto, dan perekam suara. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Adapun dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mengambil gambar buku Utsmani jilid 1 sampai jilid 3, mengambil gambar dan merekam suara saat pelaksanaan wawancara dengan narasumber.(Nuraeni, 2025)

d. Pengolaan data awal

- 1) Menyeleksi dan mengelompokkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi agar mudah dianalisis.
- 2) Mencatat temuan penting dan membuat ringkasan hasil observasi dan wawancara.

e. Verifikasi data

- 1) Melakukan triangulasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber data untuk memastikan keakuratan dan keabsahan data.
- 2) Mengkomunikasikan hasil sementara dengan pihak terkait (guru, pengelola TPQ) untuk konfirmasi dan mendapat masukan.

f. Penyusunan laporan

- 1) Menyusun hasil pengumpulan data menjadi laporan penelitian yang sistematis dan runtut sesuai tujuan penelitian.

F. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif dari miles dan huberman yang terdiri dari tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi data (data reduction)

Pada tahap ini penelitian menyaring, memilih, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak berkaitan dihilangkan agar analisis berlangsung lebih terarah efektif. Reduksi data ini dilakukan selama proses pengumpulan data dan setelahnya dengan membuat ringkasan mengkategorikan informasi serta mengelompokkan temuan yang penting.

2. Penyajian data (data display)

Data yang sudah di reduksi disusun secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram sehingga memudahkan penelitian dalam memahami dan menarik makna dari data tersebut penyajian ini berfungsi sebagai wadah yang memvisualisasikan hubungan antara data dan membuat pola-pola yang muncul dan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi(*conclusion drawing and verifikasion*)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan sementara dari data yang telah disajikan dan diuji ulang kebenarannya dengan cara melakukan triangulasi data, yakni membandingkan dan mengecek konsistensi data dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dokumentasi). Proses verifikasi ini bertujuan memastikan keabsahan dan keandalan kesimpulan yang diambil. Dalam konteks penelitian ini, analisis data difokuskan pada:

- a. Bagaimana penerapan metode Utsmani anak dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPQ.
- b. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi metode tersebut.
- c. Dampak atau hasil nyata dari penerapan metode Utsmani anak terhadap implementasi kemampuan baca Al-Qur'an santri, terutama

dari segi kelancaran, ketetapan bacaan dan penerapan tajwid.

Dengan menggunakan teknik analisis yang sistematis berkelanjutan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran komprehensif dan palit tentang efektivitas metode Utsmani dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri secara cepat dan berkualitas.(Nurjannah, 2023: 51).

G. Pengecekan keabsahan data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau percaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada penelitian yang telah dikumpulkan.(Kurnia Imroatul Fadhilah, 2022: 35).

Agar hasil penelitian memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, dilakukan pengecekan keabsahan data melalui tahap penelitian sebagai, berikut:

1. Kredibilitas

Kredibilitas berkaitan dengan tingkat kebenaran data hasil penelitian, untuk meningkatkan kredibilitas, peneliti melakukan:

- a. Triangulasi teknik dan sumber, yaitu membandingkan temuan hasil observasi,

wawancara dan dokumentasi serta memeriksa berbagai data dari informan

- b. Penyusunan deskripsi yang mendalam dan detail mengenai fenomena yang diteliti
- c. Member check, yang mengonfirmasi hasil temuan penelitian kepada informan agar sesuai dengan pengalaman dan pemahaman mereka dilapangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas menunjukan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau relevan pada situasi atau konteks lain. Peneliti memastikan transferabilitas dengan:

- a. Memberikan deskripsi latar penelitian secara rinci dan jelas sehingga pembaca dapat menilai relevansi hasil penelitian terhadap konteks atau tempat lain yang serupa.
- b. Menyajikan gambaran proses dan hasil secara detail untuk memudahkan pembaca dalam melakukan perbandingan.

3. Dependabilitas

Dependabilitas terkait dengan konsistensi data serta proses data penelitian yang dilakukan, untuk memastikan dependabilitas, peneliti.

- a. Mencatat seluruh prosedur, langkah, dan

keputusan selama penelitian transparan.

- b. Melakukan audit trail, yaitu merekam secara sistematis seluruh tahapan dan perubahan selama proses penelitian agar dapat ditelusuri dan dievaluasi ulang oleh pihak lain.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas bertujuan untuk menjamin bahwa data dan hasil penelitian benar-benar berdasarkan temuan lapangan dan bukan hasil dari bias peneliti, caranya adalah:

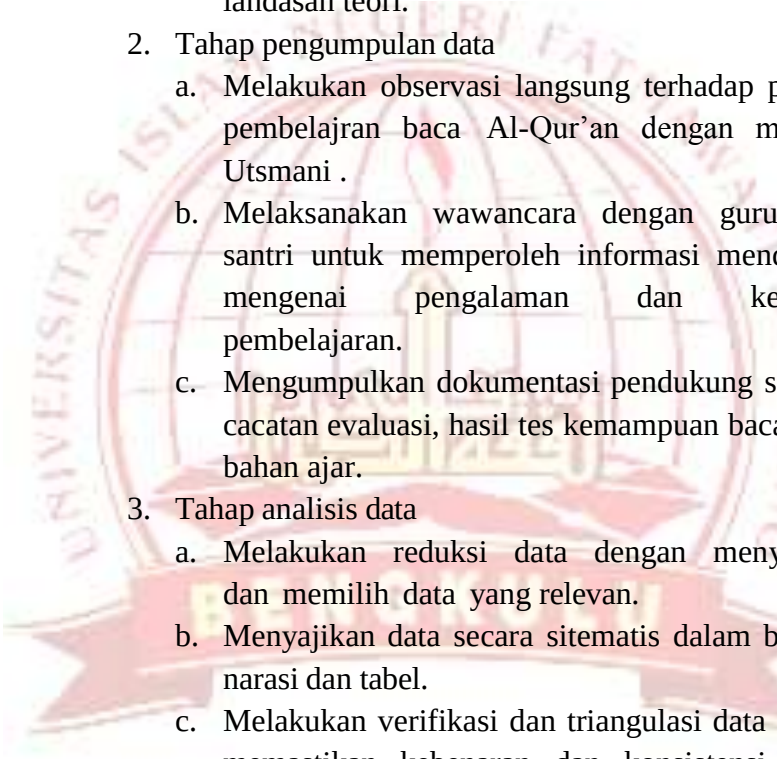
- a. Menyimpan semua hasil catatan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara rapi sebagai bukti fisik keabsahan data.
- b. Melakukan audit yang memungkinkan pihak lain menelusuri jejak data, analisis, dan interpretasi yang dilakukan peneliti.

Dengan menerapkan keempat aspek tersebut, penelitian dapat dipastikan memiliki keabsahan data yang tinggi, menghasilkan temuan yang kredibel, relevan, dapat diuji, dan terhindar dari unsur subjektivitas.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

- 
- a. Mengajukan izin penelitian kepada pengelola TPQ Yayasan Daarul Armina
 - b. Menyusun instrument penelitian seperti panduan wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi.
 - c. Melakukan studi literature terkait metode Utsmani dan pembelajaran Al-Qur'an sebagai landasan teori.
 2. Tahap pengumpulan data
 - a. Melakukan observasi langsung terhadap proses pembelajran baca Al-Qur'an dengan metode Utsmani .
 - b. Melaksanakan wawancara dengan guru dan santri untuk memperoleh informasi mendalam mengenai pengalaman dan kendala pembelajaran.
 - c. Mengumpulkan dokumentasi pendukung seperti cacatan evaluasi, hasil tes kemampuan baca, dan bahan ajar.
 3. Tahap analisis data
 - a. Melakukan reduksi data dengan menyaring dan memilih data yang relevan.
 - b. Menyajikan data secara sitematis dalam bentuk narasi dan tabel.
 - c. Melakukan verifikasi dan triangulasi data untuk memastikan kebenaran dan konsistensi hasil penelitian.
 4. Tahap penarikan kesimpulan dan pelaporan
 - a. Menginterpretasikan hasil analisi untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
 - b. Menyusun laporan penelitian yang berisi temuan, pembahasan, kesimpulan, dan saran berdasarkan hasil penelitian.